

Minat Kunjung Ulang Tirtosari View Desa Sumpersari Lumajang Ditinjau dari Citra Destinasi dan Fasilitas

Yusi Mela Rulita¹, Tri Palupi Robustin², Anisatul Fauziah³

ITB Widya Gama Lumajang¹²³

Email: yussimela99@gmail.com¹

Email: tripalupirobustin@gmail.com²

Email: anisatulfauziah3@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 4

Nomor 1

Bulan September

Tahun 2021

Halaman 116-123

ABSTRAK

Dilihat dari pandemi yang sedang terjadi, memberikan kesadaran akan sulitnya menumbuhkan keinginan wisatawan untuk berkunjung kembali pada suatu objek wisata. Karena keinginan pengunjung untuk menentukan lokasi wisata tentunya berbeda-beda, sesuai selera setiap masing-masing Individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Citra destinasi dan fasilitas terhadap minat kunjung ulang Tirtosari view desa sumber sari Lumajang. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuisioner pada skala 1-5 dengan jumlah responden sebanyak 60 orang yaitu wisatawan yang pernah berkunjung ke Tirtosari view desa sumber sari lumajang. Teknik sampling yang digunakan dalam penentuan sampel adalah teknik non probability sampling dengan metode purposive sampling. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan Uji Regresi Linier Berganda. Hasil pengujian linier regresi berganda menunjukkan bahwa variabel Citra destinasi berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang. Selain itu, fasilitas juga berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang. Sedangkan secara simultan Citra destinasi dan fasilitas berpengaruh signifikan.

Kata kunci : Citra destinasi, fasilitas, minat kunjung ulang, wisatawan, selera.

ABSTRACT

Judging from the ongoing pandemic, providing awareness of the difficulty of growing the desire of tourists to revisit a tourist attraction. Because the desire of visitors to determine tourist locations is certainly different, according to the tastes of each individual. This study aims to determine the effect of the image of the destination and facilities on the interest in revisiting Tirtosari view in Sumber Sari Lumajang village. The data needed in this study was obtained from distributing questionnaires on a scale of 1-5 with a total of 60 respondents, namely tourists who have visited Tirtosari view, Sumber Sari Lumajang village. The sampling technique used in determining the sample is a non-probability sampling technique with purposive sampling method. The data obtained were then analyzed using Multiple Linear Regression Test. The results of the multiple regression linear test show that the destination image variable has a significant effect on return visit interest. In addition, facilities also have a significant effect on interest in repeat visits. Meanwhile, simultaneously, the image of the destination and facilities has a significant effect.

Keywords: Destination image, facilities, interest in repeat visits, tourists, tastes.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Data Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO) jumlah kunjungan wisatawan di seluruh dunia mengalami penurunan sebesar 44 persen semenjak pandemi jika dibandingkan dengan tahun yang lalu. Gubernur Jawa Timur Khofifah mengatakan bahwa dari pandemi yang saat ini terjadi, sektor pariwisata adalah salah satu sektor yang terdampak dan mengalami kerugian besar. Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menyebutkan bahwa angka kunjungan wisatawan di Jawa Timur menurun drastis. Dari data Pemprov Jatim jumlah wisatawan mancanegara ke Jawa Timur turun dari 17.047 kunjungan (Juni 2019) menurun menjadi 0 kunjungan (Welle, 2020). Namun saat ini di Jawa Timur dalam masa transisi menuju normal baru. Bahkan beberapa destinasi wisata di Jawa Timur sudah mulai beroperasi meskipun jumlah pengunjungnya dibatasi hanya berkisar 10 hingga 20 persen dari kapasitas maksimum dengan tetap menerapkan peraturan protokol kesehatan ataupun tata cara lain untuk pencegahan virus covid-19. Lumajang merupakan suatu kabupaten yang berada di Jawa Timur, dimana Kabupaten tersebut menjadi salah satu kawasan yang memiliki banyak destinasi wisata yang sangat disayangkan apabila tidak dikunjungi oleh wisatawan. Salah satunya yaitu Tirtosari View yang ada di Desa Sumbersari Kecamatan Candipuro Lumajang. Desa Sumbersari sering disebut sebagai desa yang sangat sejuk, dimana terdapat sumber mata air yang sangat jernih. Oleh karena itu desa Sumbersari mampu mengelolah sumber mata airnya sebagai salah satu wisata pemandian yang di beri nama Tirtosari View.

Ditambah lagi dengan lingkungan masyarakatnya mayoritas asli Jawa membuat keramahan kepada para wisatawan yang datang merasa disambut dengan sopan dan ramah. Kepala Desa Sumbersari menjelaskan bahwa wisata alam Tirtosari View juga mengalami sedikit penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung akibat dampak dari pandemi Covid-19, namun tidak mengurangi daya tarik wisata sehingga masih ada saja pengunjung yang datang. Hal inilah yang mengawali peneliti untuk melakukan penelitian mengapa wisatawan tetap memiliki keinginan berkunjung ulang ke Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang. Berdasarkan survei peneliti Desember (2020) terdapat keunikan pada Tirtosari View yaitu ikan koi yang dijadikan sebagai salah satu atraksi foto underwater di pemandian alam Tirtosari View desa Sumbersari Lumajang bagi pengunjung. Hal tersebutlah yang menarik perhatian dinas kelautan dan perikanan (DKP) sehingga dinas hendak menjadikan destinasi wisata kaki gunung semeru sebagai kampung koi. Hal ini juga dijelaskan oleh Kepala Desa Sumbersari bahwa adanya perhatian dari DKP untuk pembangunan budidaya ikan koi akan disambut baik, mengingat air yang dipakai adalah murni dari sumber alam dan warna ikan koi akan terlihat lebih eksotis saat dijadikan atraksi foto underwater.

Dilihat dari kondisi pandemi yang saat ini terjadi, membuat kawasan Tirtosari berpotensi untuk terus dikembangkan. Sehingga memberikan kesadaran akan sulitnya menumbuhkan keinginan wisatawan untuk berkunjung kembali. Karena keinginan pengunjung untuk menentukan lokasi wisata tentunya berbeda-beda sesuai selera setiap masing-masing individu. Dilihat dari pengambilan keputusan pun sangat memengaruhi beberapa objek wisata yang sejenis di Lumajang oleh Sulistyan, R. B., Setyobakti, M. H., & Darmawan, K. (2019). Dengan demikian perlu dilakukan penelitian mengenai hal apa saja yang mempengaruhi minat kunjungan ulang wisatawan agar dapat meningkatkan kesadaran pihak pengelola wisata dalam menumbuhkan ketertarikan minat untuk berkunjung ulang ke suatu tempat wisata.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Fatimah (2019) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa citra destinasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkunjung kembali. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi dkk (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara kualitas pelayanan, promosi, dan kesediaan fasilitas terhadap minat berkunjung kembali. Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh citra destinasi dan fasilitas terhadap minat kunjungan ulang Tirtosari View Sumbersari Lumajang baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pengunjung yang pernah berkunjung ke Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang yang berjumlah 200 orang selama akhir pekan di masa pandemi. Penelitian ini menentukan salah satu sampel yang digunakan. Metode pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini yaitu non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 responden dengan perolehan data menggunakan pengisian kuesioner dengan skala likert. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

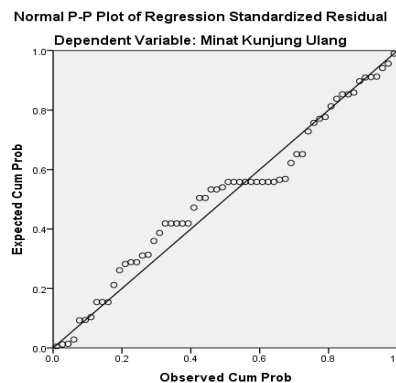
Hasil Pengujian Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid ataupun tidaknya sebuah kuesioner (Hulu & Sinaga, 2019). Penggunaan statistik uji yang digunakan dalam mengukur reliabilitas yaitu dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Cronbach's Alpha*. Butir pertanyaan dikatakan valid jika jawaban responden terhadap pertanyaan itu adalah konsisten ataupun tetap stabil, dengan arti lain tidak terdapat perubahan pilihan jawaban dari pertanyaan. Adapun pengujian instrument dari masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

No	Kuesioner	r hitung	Ket	Koefisien Alpha Cronbach	Derajat Konsistensi
1	Citra Destinasi (X1)				
	• Pertanyaan 1	0,917	Valid	0,873	Reliabilitas sangat tinggi
	• Pertanyaan 2	0,900	Valid		
	• Pertanyaan 3	0,861	Valid		
2	Fasilitas (X2)				
	• Pertanyaan 1	0,916	Valid	0,865	Reliabilitas sangat tinggi
	• Pertanyaan 2	0,905	Valid		
	• Pertanyaan 3	0,843	Valid		
3	Minat Kunjung Ulang (Y)				
	• Pertanyaan 1	0,889	Valid	0,906	Reliabilitas sangat tinggi
	• Pertanyaan 2	0,912	Valid		
	• Pertanyaan 3	0,863	Valid		
	• Pertanyaan 4	0,875	Valid		

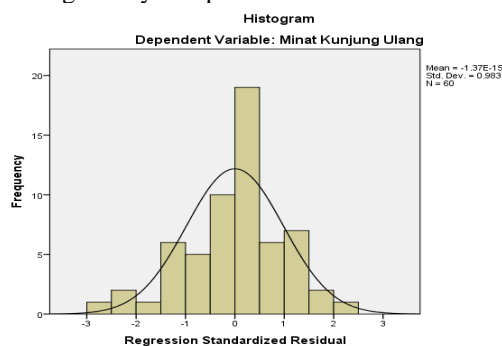
Sumber: *Output SPSS Tahun 2021*
Hasil Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Hasil Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Sumber: *Output Data SPSS Tahun 2021*

Hasil uji normalitas menunjukkan titik penyebaran plot menyebar di sekitar garis diagonal dengan pola distribusi normal yang berarti bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Hasil Uji Histogram

Sumber: *Output Data SPSS Tahun 2021*

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari 60 responden diperoleh nilai mean sebesar 1,37 dengan standart deviasi sebesar 0,983 dan titik puncak tepat berada di tengah atau tepat di angka nol. Dalam hal ini bahwa grafik menunjukkan model regresi sudah berdistribusi normal dan layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

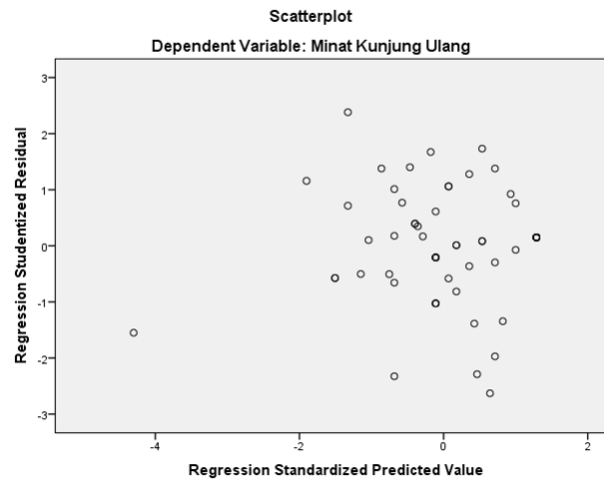
Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Citra Destinasi (X1)	0,15	3,173	Bebas Multikolinearitas
Fasilitas Pelatihan (FP)	0,15	3,173	Bebas Multikolinearitas

Sumber: *Output Data SPSS Tahun 2021*

Hasil uji menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai VIF $3,173 < 10$ dan nilai tolerance $0,15 > 0,1$. Jadi variabel independen yang digunakan tidak menunjukkan adanya tanda-tanda multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: *Output Data SPSS Tahun 2021*

Berdasarkan gambar di atas maka dapat diambil kesimpulan yaitu hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak membentuk pola yang terlihat jelas dari penyebarannya tersebut dan tidak ada yang saling berkumpul atau menyebar. Sehingga dapat disimpulkan model regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan berarti tidak terdapat gangguan dalam model regresi ini.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

No	Variabel Independen	B
1	Konstanta	1,986
2	Citra Destinasi	0,456
3	Fasilitas	0,733

Sumber : *Output Data SPSS Tahun 2021*

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,986 + 0,456X_1 + 0,733X_2$$

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
Citra Destinasi	3,532	0,001	Signifikan
Fasilitas	5,799	0,000	Signifikan

Sumber : *Output Data SPSS Tahun 2021*

Berdasarkan tabel hasil uji t parsial pada variabel X_1 yaitu citra destinasi diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,532$ dengan tingkat signifikansi 0,001. Jadi $t_{hitung} 3,532 > t_{tabel} 2,001$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat signifikansi 0,001 yang berada dibawah batas signifikansi yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh citra destinasi yang signifikan terhadap minat kunjung ulang di Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang. Sedangkan hasil uji t parsial pada variabel X_2 yaitu fasilitas diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,799$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Jadi $t_{hitung} 5,799 > t_{tabel} 2,001$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada dibawah batas signifikansi yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas yang signifikan terhadap minat kunjung ulang di Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang.

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

No	Keterangan	F	Sig	Simpulan
1	<i>Regression</i>	126.940	0,000	Signifikan

Sumber : *Output Data SPSS Tahun 2021*

Berdasarkan keterangan tabel diatas sehingga dapat diperoleh bahwa f-hitung (126.940) > f-tabel (3,16) dengan signifikansinya 0,000 yang berada dibawah 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh citra destinasi dan fasilitas yang signifikan secara simultan terhadap minat kunjung ulang di Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Model	R	R Square
1	0,904	0,817

Sumber : *Output Data SPSS Tahun 2021*
 Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi (*R Square*) dengan diperoleh sebesar 0,817. Hal ini dapat diartikan 81,7% minat kunjung ulang dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari citra destinasi dan fasilitas, sedangkan sisanya sebesar 18,3% atau 0,183 minat kunjung ulang dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya lokasi, harga tiket masuk, dan kualitas pelayanan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan hasil analisis deskriptif bahwa kondisi penelitian dari responden terhadap variabel-variabel yang diteliti secara garis besar sudah sangat baik. Dalam penelitian ini respondennya sebanyak 60 orang yang berkunjung ke Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang. Dalam memperoleh data yang terkait dengan objek yang sudah diambil, maka dielukan untuk menyebar kuesioner. Penyebaran kuesioner sudah dilakukan pada tanggal 12-14 Juni 2021 yang diberikan ke 60 orang pengunjung Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang secara online dan offline. Dari hasil penyebaran kuesioner yang sudah disebar dan sudah di isi oleh responden akan menghasilkan kesimpulan bahwa pengunjung yang datang ke Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang kebanyakan dari kalangan anak-anak remaja, Mahasiswi dan Ibu Rumah Tangga.

Namun dalam penelitian ini responden yang mengisi kuesioner minimal yang berusia 17 tahun ke atas. Tanggapan yang paling banyak diberikan oleh responden relatif tinggi terhadap masing-masing variabel penelitian maka dapat diketahui bahwa variabel citra destinsi dan fasiitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat kunjung ulang di objek wisata Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada wisata Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang memiliki citra destinasi tersendiri sehingga wisatawan memiliki rasa ingin berkunjung kembali. Karena objek wisata Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang dapat diapresiasi konsep wisata alam dan wisata amal. Melalui konsep inilah pendapatan yang diperoleh dari desa wisata tersebut akan didistribusikan untuk masyarakat yang akan berkontribusi sebagai pengembangan lingkungan sekitar misalkan pembangunan masjid dan lain-lain. Dari citra destinasi tersebut sehingga mampu menarik wisatawan untuk berkunjung.

Selain citra destinasi, fasilita juga sangat mempengaruhi minat berkunjung kembali. Hal ini dibuktian bahwa Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang terdapat area wisata atau fasilitas seperti kolam renang yang airnya berasal dari sumber mata air yang sangat jernih, spot foto malam hari di kafe warna warni yang bisa dibilang instagramable serta spot foto underwater bersama ikan koi. Spot foto dalam air ini merupakan satu-satunya spot foto air tawar yang ada di jawa timur sehingga mampu menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung kembali.

Hasil pengujian validitas yang diperoleh hasil dengan tingkat kevalidan tertinggi yaitu terdapat pada citra destinasi pertanyaan pertama dengan instrumen “Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang memiliki halaman yang bersih”. Sedangkan tingkat kevalidan yang terendah terdapat pada fasilitas pertanyaan ke tiga pada instrumen “pengunjung bisa memiliki foto under water langsung dengan ikan hias yang tersedia di Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang”. Setelah dilakukan uji asumsi klasik yakni dilakukan uji normalitas yang memberikan pernyataan bahwa data residual yan dihasilkan berdistribusi secara normal karena menunjukkan hasil penyebaran data yang menyebar mengikuti garis diagonal yang menyimpang. Pada pengujian multikolinieritas dari keseluruhan variabel independen yang diteliti tersebut menunjukkan bahwa keduanya menunjukkan tidak adanya multikolinieritas karena hasil uji sudah memenuhi kriteria yang diberikan. Begitu pula pada pengujian heteroskedastisitas juga menunjukkan tidak adanya gejala ini karena hasil pengujian ini memberikan hasil yang membuktikan bahwa titik-titik yang muncul tidak saling bergerombol membentuk pola dan menyebar pada seluruh bagian yang ada, artinya uji heteroskedastisitas sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Pada uji regresi linier berganda variabel citra destinasi berada pada urutan pertama kemudian selanjutnya variabel fasilitas pada urutan kedua. Selanjutnya dilakukan uji t atau biasa disebut dengan uji parsial. Pada uji t ini menunjukkan bahwa variabel pertama yaitu citra destinasi wisata memperoleh hasil data yang signifikan

sesuai dengan batas kriteria yang ditentukan begitu pula dengan variabel kedua yaitu fasilitas yang menunjukkan data signifikan. Sehingga diperoleh hipotesis yang menyimpulkan bahwa variabel citra destinasi dan fasilitas diterima. Kemudian pada penggunaan R square dalam pengujian koefisien determinasi dapat ditarik kesimpulan bahwa minat kunjung ulang dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini. Adapun penjelasan dari masing-masing variabel antara lain :

a. Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjung Ulang

Variabel citra destinasi merupakan variabel pertama yang mempengaruhi minat kunjung ulang. Hal tersebut dapat ditunjukkan bahwa dalam pengujian hipotesis citra destinasi berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang di objek wisata Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam citra destinasi yang baik maka pihak pengelola wisata harus terus berinovasi terus agar mampu menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung dan memiliki keinginan untuk berkunjung ulang di lain waktu. Citra destinasi itu sendiri merupakan persepsi yang terbentuk dari berbagai informasi yang diterima oleh wisatawan. Citra destinasi terdiri dari karakteristik fungsional yang menyangkut aspek nyata dari destinasi dan karakteristik psikologis yang menyangkut aspek tidak berwujud. Selain itu citra destinasi dapat diatur secara kontinum mulai dari ciri-ciri yang dapat digunakan untuk membandingkan semua destinasi yang unik menjadi sangat sedikit (Handawan, 2015).

Hasil penelitian pada citra destinasi menunjukkan bahwa responden yang paling banyak memberikan tanggapan setuju dimana pernyataan yang pertama pada instrumen "Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang memiliki halaman yang bersih". Karena objek wisata Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang dapat diapresiasi konsep wisata alam yang menggambarkan nuansa wisata alami yang asri dan sejuk sehingga wisatawan akan merasa sangat nyaman jika berkunjung. Kemudian tanggapan yang diberikan oleh responden pada pernyataan yang kedua yaitu pada instrumen "Akses yang lancar dan mudah untuk pengunjung Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang" hal tersebut membuktikan bahwa lokasi objek wisata mudah dijangkau meskipun keberadaannya berada di poslok desa namun tidak membuat pengunjung merasa kesulitan dalam akses lokasi untuk berkunjung. Sedangkan pada posisi ketiga terdapat pertanyaan dengan instrumen "Beragam acara dan hiburan yang disajikan di Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang sebagai penambah hiburan pengunjung" hal ini ditunjukkan bahwa di wisata Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang tidak hanya menyediakan kolam renang tetapi pengunjung juga akan disajikan dengan pertunjukan live musik yang dimainkan sendiri oleh kelompok pengelola. Tidak hanya itu pengunjung juga bisa menginap di dalam tenda dekat kolam renang setiap hari libur yang disediakan oleh pihak pengelola wisata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel citra destinasi berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang di Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang. Hal ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanto dan Nursamsu (2020), membuktikan dalam hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa bauran pemasaran dan citra destinasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkunjung kembali di Selo Park.

b. Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Kunjung Ulang

Variabel kedua dari penelitian ini yaitu fasilitas. Variabel fasilitas membuktikan bahwa memperoleh nilai yang paling tinggi dan sangat berpengaruh terhadap minat kunjung ulang di Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang. Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa variabel fasilitas memiliki respon yang cukup baik dari hasil penyebaran kuisioner, sehingga mendapatkan kesimpulan bahwa apabila fasilitas yang di sediakan di objek wisata tersebut terus berkembang dan berinovasi mengikuti perkembangan zaman, maka akan menambah tingkat kepuasan pengunjung sehingga menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh konsumen yang bertujuan memberikan tingkat kepuasan maksimal Kotler (2009 : 45).

Hasil penelitian pada variabel fasilitas menunjukkan bahwa responden paling banyak memberikan tanggapan setuju. Sedangkan pernyataan yang menduduki peringkat tertinggi terletak pada instrumen pertama yaitu "Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang menyediakan kamar mandi yang bersih". Hal ini menunjukkan bahwa kebersihan di wisata Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang selalu terjaga. Jadi pengunjung juga tidak akan ragu dan merasa jijik jika ingin memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan. Kemudian pernyataan variabel yang kedua pada penelitian ini yaitu dengan instrumen "Segala kebutuhan pengunjung Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang cukup tersedia". Pernyataan tersebut mendapatkan peringkat kedua dari yang mendapatkan nilai cukup baik. Hal tersebut dikarenakan pengunjung wisata Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang tidak merasa kesulitan dalam mencari apa yang sedang dibutuhkan saat berwisata. Tanggapan selanjutnya pada variabel fasilitas instrumen yang ketiga adalah "Pengunjung bisa memiliki foto underwater langsung dengan ikan hias yang tersedia di Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang". Hal tersebut memang banyak disukai oleh pengunjung anak-anak dan remaja. Karena fasilitas underwater ini hanya ada di wisata Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang dan hanya ada satu-satunya spot foto air tawar yang ada di Jawa Timur sehingga mampu menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung kembali. Selain itu pengunjung juga tidak perlu merogoh kocek mahal, karena spot foto tersebut hanya memiliki tarif lima ribu rupiah saja sudah dapat satu file foto.

c. Pengaruh Citra Destinasi Dan Fasilitas Terhadap Minat Kunjung Ulang

Pengujian simultan atau uji f pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel secara simultan citra destinasi dan fasilitas sangat berpengaruh terhadap minat kunjung ulang di Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang dipengaruhi oleh citra destinasi dan fasilitas. Penelitian ini didukung oleh Alegre dan Cladera (2009) alasan atau faktor utama yang menentukan minat untuk berkunjung kembali ke suatu destinasi adalah kepuasan selama berkunjung, motivasi tertentu dalam memilih tujuan wisata, dan kecintaan wisata terhadap destinasi. Kecintaan wisata dapat diukur dengan jumlah kunjungan kembali yang dilakukan oleh wisatawan (Aswati dan Sudarso, 2019). Minat kunjung ulang merupakan suatu perilaku respon dari pengunjung dari suatu objek tertentu yang membuat para pengunjung merasa puas dengan apa yang di peroleh, sehingga mampu membuat pengunjung memiliki niat untuk berjung kembali. citra destinasi merupakan persepsi yang terbentuk dari berbagai informasi yang diterima oleh wisatawan. Setiap tempat tujuan pariwisata mempunyai citra tertentu yang mengandung keyakinan, kesan, dan persepsi tentang sebuah destinasi. fasilitas wisata merupakan sarana prasarana yang berperan penting dalam meningkatkan kepuasan pengunjung pada suatu objek wisata sehingga wisatawan berniat untuk berkunjung ulang.

Berdasarkan hasil yang diteliti menunjukkan adanya responden yang baik atas minat kunjung ulang di Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang dengann mempertimbangkan unsur citra destinasi dan fasilitas. Dengan adanya citra destinasi yang baik maka hal tersebut akan menumbuhkan daya tarik tersendiri kepada wisatawan untuk berkunjung. Tidak hanya citra destinasi, Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang juga akan mengedepankan fasilitas yang harus terus dikembangkan dan berinovasi untuk ditunjukkan kepada masyarakat luar bahwa Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang mampu memberikan fasilitas yang sesuai dengan harapan atau keinginan wisatawan sehingga penunjung akan merasa puas dan memiliki keinginan untuk berkunjung lagi pada waktu selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang minat kunjung ulang melalui citra desinasi dan fasilitas, maka dapat disimpulkan bahwa Citra destinasi berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang di Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang. Menghasilkan dukungan terhadap pengajuan hipotesis yang menyatakan bahwa citra destinasi berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang. Artinya, hasil pada penelitian ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel citra destinasi terhadap minat kunjung ulang di Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang. Selain itu fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang di Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang. Hal ini bisa dilihat dari uji hipotesis yang menghasilkan dukungan yaitu menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang. Artinya, hasil pada penelitian ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel fasilitas terhadap minat kunjung ulang di Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang. Secara simultan variabel citra destinasi dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang Tirtosari View Desa Sumber Sari Lumajang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswati, L., & Sudarso, E. (2019). analisis pengaruh citra merek, kualitas layanan, dan akses lokasi terhadap minat kunjung kembali pada hotel hongkong inn singkawang. *jurkami*, 4(1), 63-67.
- Dewi , M. S., Bagus D, I., & Laksono, B. R. (2020). Pengaruh Kualitas Playanan, Promosi, Dan Ketersediaan Fasilitas Terhadap Minat Konsumen Berkunjung Kembali Pada Minimarket Alfamart Raya Sukodono Sidoarjo. *Journal Of Sustainability Buiness Research*, 1(1).
- Fatimah, S. (2019). Analisis Pengaruh Citra Destinasi Dan Lokasi Terhadaap Minat Kunjung Kembali. *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*. 17(2).
- Handawan, Y. G. (2015). Pengaruh Citra Destinasi Pariwisata Waduk Sermo Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung Ulang. *Fakultas Ekonomi Universtassanata Dharma Yogyakarta*, 8.
- Hulu , T. V., & Sinaga, T. R. (2019). Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dn STATCAL (Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan). *Yayasan Kita Menulis*.
- Sulistyan, R. B., Setyobakti, M. H., & Darmawan, K. (2019). Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Pembentukan Destinasi Wisata dan Usaha Kecil. *Empowerment society*, 2(2), 1-7.
- Welle, D. (2020, 09 04). Bagaimana Sektor Parwisata Indonesia Bertahan Ditengah Pandemi Corona. Retrieved february 24, 2021, from google: www.google.com/amp/s/amp.dw.com/id/bagaimana-sektor-parwisata-indonesia-bertahan-di-pandemi-corona